

**REPRESENTASI KEKUASAAN KEAGAMAAN DAN
RESISTENSI TOKOH DALAM SERIAL *BIDAAH***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

ANGGRA ARBIL NAFI'

NIM. 22105020024

PRODI STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-484/Un.02/DU/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI KEKUASAAN KEAGAMAAN DAN RESISTENSI TOKOH
DALAM SERIAL BIDA'AH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGRA ARBIL NAFTI
Nomor Induk Mahasiswa : 22105020024
Telah diujikan pada : Senin, 23 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

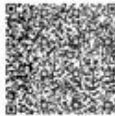
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69a31bba08785



Penguji II

Afifur Rochman Sya'rani, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 8ba311c7498



Penguji III

Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.L., M.A
SIGNED

Valid ID: 69a72a2a08ca



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 23 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Pmf. Dr. H. Robby Habiba Abenr, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68c98b317806

NOTA DINAS



NOTA DINAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M. Ag.
Jurusan Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdri Anggra Arbil Nafi'

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Anggra Arbil Nafi'
NIM : 22105020023
Jurusan/Prodi : Studi Agama Agama
Judul Skripsi : Komodifikasi dalam Serial Bidaah: Analisis Perjuangan Hak Perempuan
atas Komodifikasi Agama dan Patriarki

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M. Ag.
NIP. 199204172019032022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anggra Arbil Nafi'
NIM : 22105020024
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama Agama
Alamat : Maguwo RT 15 Banguntapan, Banguntapan, Bantul, DI
Yogyakarta
Telp : 085869530151
Judul Skripsi : Komodifikasi dalam Serial *Bidaah*: Analisis Perjuangan Hak
Perempuan atas Budaya Patriarki

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqsyahan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Februari 2026



Anggra Arbil Nafi'

22105020024

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggra Arbil Nafi'
Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 06 Oktober 2002
NIM : 22105020024
Jurusan/Prodi : Studi Agama Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Maguwo RT 15 Banguntapan, Banguntapan,
Bantul, DI Yogyakarta
Telp : 085869530151

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Februari 2026



Anggra Arbil Nafi'

22105020024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“No flowers blooms without struggle”

Zbl – In Bloom



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis susun sebagai dedikasi kepada diri sendiri yang senantiasa berkembang, berjuang dan bertahan hingga titik akhir masa kuliah s1 ini. Tak lupa juga penulis persembahkan skripsi ini kepada keluarga tercinta, bapak, ibu dan adik satu-satunya yang senantiasa mendukung dan mendo'akan dalam segala keadaan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Komodifikasi dalam Serial *Bidaah*: Analisis Perjuangan Hak Perempuan atas Komodifikasi Agama dan Budaya Patriarki” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyyah* sampai zaman yang *mubarrakah* seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga, Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. dan Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel yang membantu segala proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum. yang membantu dan membimbing penulis dalam proses awal penulisan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag. yang senantiasa membimbing, membantu dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Junedi dan Ibu Jumiyati yang senantiasa memberikan kasih sayang, bersabar, serta memberi dukungan yang tiada henti kepada setiap perjalanan putri pertamanya. Tak lupa dengan segala pengorbanan dan do'a yang selalu mengalir sampai kapanpun.
8. Adik penulis satu-satunya, Isa Sangkara yang membersamai tumbuh kembang penulis dan berbagi pengalaman selama hidupnya.

9. Kepada teman-teman JUBAIK dan rekan menulis skripsi, Syifa Arroyan Damayanti, Angellia Sukma Natasya Puteri, Miftahur Rohmah, Ilham Alvin Niam, Masruri, Naufal Alifi Ramadani dan Alia Najali Inayati Robbi. Terimakasih telah menemani dan kebersamai penulis baik selama perkuliahan berlangsung maupun di luar perkuliahan. Semoga pertemanan dan silaturahmi selalu terjaga walaupun sudah berpisah dan kembali ke kota masing-masing.

Serta kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberikan ganjaran atas kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih diperlukan banyak perbaikan dan masukan. Semoga naskah ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 9 Februari 2026



Anggra Arbil Nafi'



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalam konteks media, agama tidak hanya ditampilkan sebagai sebuah ajaran yang mengatur moral dan perilaku, tetapi juga sebagai pengetahuan yang digunakan sebagai alat legitimasi kekuasaan. Hadirnya serial *Bidaah* menjadi representasi kritik sosial yang menampilkan bagaimana ajaran agama dikonstruksi kembali dan dijadikan penguat atas posisi pemimpin dalam sebuah kelompok. Penelitian ini tidak berfokus pada benar salahnya ajaran agama, tetapi pada bagaimana ajaran agama beroperasi dan dikonstruksi kembali oleh pemimpin sehingga menjadi sebuah wacana yang diterima oleh jamaah di bawahnya. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis tentang bagaimana kebenaran atas kekuasaan tersebut mengalami resistensi sebagai rangkaian relasi kuasa dalam serial *Bidaah*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk relasi kuasa dalam serial *Bidaah*, serta mengkaji bagaimana resistensi muncul sebagai respon atas kekuasaan itu.

Penelitian ini menggunakan teori *power/knowledge* oleh Michel Foucault yang digunakan untuk membedah wacana, kebenaran dan resistensi yang ditampilkan dalam serial *Bidaah*. Merujuk kepada istilah dimana ada kekuasaan disitu ada resistensi, serial *Bidaah* menampilkan relasi tersebut sebagai bagian dari jalannya cerita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis teks media. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam terkait makna, pesan dan ideologi yang terkandung dalam serial *Bidaah*. Objek penelitian meliputi dialog, adegan dan narasi dalam serial *Bidaah* yang merepresentasikan bentuk relasi kuasa di dalamnya. Data penelitian dikumpulkan melalui proses observasi dan kemudian mengambil dokumentasi berupa adegan-adegan dalam serial *Bidaah* dan literatur yang relevan dengan objek penelitian. Analisis terhadap temuan-temuan tersebut dilakukan dengan mengaitkannya pada teori *power/knowledge* Foucault khususnya dalam melihat bagaimana wacana keagamaan menjadi sebuah kebenaran yang kemudian memicu hadirnya resistensi dari beberapa tokohnya.

Hasil penelitian ini menyajikan bentuk-bentuk relasi kuasa antara pemimpin dan jamaah, dari struktur kepemimpinannya, praktik pernikahan yang dijadikan sebuah dakwah, serta bagaimana ketaatan kepada pemimpin itu dinilai sebagai ketaatan

kepada Rasul dan Tuhan. Kemudian, hasil analisisnya menunjukkan bahwa ajaran dan praktik keagamaan dalam Jihad Ummah merupakan wacana keagamaan yang dinormalisasi sehingga diterima oleh para jamaahnya ketika disampaikan oleh seorang pemimpin di dalamnya. Selain menunjukkan bentuk wacana keagamaan, serial *Bidaah* juga menghadirkan tokoh yang melakukan tindakan resistensi sebagai bentuk dari relasi kuasa itu sendiri. Seperti yang dikatakan Foucault, dimana ada kekuasaan disitu ada anti kekuasaan (resistensi).

Kata Kunci: Agama, Kekuasaan, Resistensi, Media.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Kerangka Teoritik	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GAMBARAN UMUM SERIAL <i>BIDAAH</i>	13
A. Latar Belakang	13
B. Sinopsis Serial <i>Bidaah</i>	14
C. Pemeran dan Karakter Tokoh Serial <i>Bidaah</i>	15
D. Setting Serial <i>Bidaah</i>	20
BAB III DINAMIKA KEBERAGAMAAN DALAM SERIAL <i>BIDAAH</i>	23
A. Struktur Kepemimpinan dalam Serial <i>Bidaah</i>	23
B. Praktik Nikah Batin dan Poligami dalam Serial <i>Bidaah</i>	31
1. Praktik Nikah Batin	31
2. Praktik Poligami	36

C. Ketaatan kepada Pemimpin sebagai Ketaatan kepada Ajaran Agama	41
BAB IV RELASI KUASA MENURUT MICHEL FOUCAULT DALAM SERIAL <i>BIDAAH</i>	47
A. Wacana dalam Serial <i>Bidaah</i>	48
1. Wacana Kekuasaan	48
2. Wacana Keberkahan	52
B. Bentuk Relasi Kuasa pada Tubuh Jamaah dalam Serial <i>Bidaah</i>	56
C. Resistensi Tokoh atas Kekuasaan	65
1. Resistensi Tertutup.....	66
2. Resistensi Terbuka	76
D. Runtuhnya Kekuasaan Keagamaan	93
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
Daftar Pustaka	99
Curriculum Vitae	104

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Alat Penyebrangan Jihad Ummah</i>	20
<i>Gambar 2. 2 Perbedaan Bangunan dalam Jihad Ummah dan Rumah di Perkotaan</i>	21
<i>Gambar 3. 1 Walid adalah titisan Imam Mahdi</i>	23
<i>Gambar 3. 2 Walid dikalim sebagai penerus Rasul</i>	24
<i>Gambar 3. 3 Khotbah Walid yang berlandaskan Al-Qur'an</i>	25
<i>Gambar 3. 4 Ummi Hafizah dan Ummi Rabiatul berdakwah di depan jamaah</i> <i>Perempuan</i>	26
<i>Gambar 3. 5 Meminum Air Rendaman Kaki Walid untuk Mendapat Berkah</i>	27
<i>Gambar 3. 6 Berebut sisa air minum Walid</i>	27
<i>Gambar 3. 7 Perintah Berdzikir dengan Membayangkan Wajah Walid</i>	29
<i>Gambar 3. 8 Air Bekas Mandi Walid dan Ummi Rabiatul dianggap Membawa</i> <i>Berkah</i>	30
<i>Gambar 3. 9 Buku pedoman ajaran Walid</i>	31
<i>Gambar 3. 10 Nikah Batin sebagai Kontrol Spiritual</i>	32
<i>Gambar 3. 11 Menikahkan dirinya dengan jamaah perempuan</i>	32
<i>Gambar 3. 12 Pengakuan Mia sebagai Istri Batin Walid</i>	33
<i>Gambar 3. 13 Walid menikahkan dirinya dengan Baiduri</i>	34
<i>Gambar 3. 14 Walid mengkategorikan istri-istri batinnya</i>	36
<i>Gambar 3. 15 Pernyataan Walid tentang Kebolehan Poligami yang Berkiblat pada</i> <i>Rasul SAW</i>	37
<i>Gambar 3. 16 Poligami sebagai Dakwah Hati</i>	38
<i>Gambar 3. 17 Poligami dilakukan untuk melindungi perempuan</i>	39
<i>Gambar 3. 18 Perempuan sebagai penguat laki-laki</i>	40
<i>Gambar 3. 19 Perintah Ummi Hafizah untuk Menceraikan Suami yang Menentang</i> <i>Walid</i>	41
<i>Gambar 3. 20 Kalsum Membantah Suaminya untuk Menyatakan Ketaatannya</i> <i>kepada Walid</i>	43
<i>Gambar 3. 21 Pilihan Walid adalah Pilihan Rasul</i>	44

<i>Gambar 3. 22 Abi Membela Pelecehan Walid kepada Mia</i>	45
<i>Gambar 4. 1 Walid diposisikan sebagai jelmaan Imam Mahdi</i>	49
<i>Gambar 4. 2 Perintah menaati Walid.....</i>	49
<i>Gambar 4. 3 Abi mengatakan Walid memiliki Mukjizat.....</i>	50
<i>Gambar 4. 4 Teks menyanjung Walid dalam bukunya</i>	52
<i>Gambar 4. 5 Doa menyanjung Walid</i>	53
<i>Gambar 4. 6 Walid meminta keenam santrinya untuk Membuka Cadar di depannya</i>	57
<i>Gambar 4. 7 Walid berduaan dengan Mia.....</i>	58
<i>Gambar 4. 8 Walid Melakukan Kontak Fisik dengan Dewi dan Merayunya</i>	59
<i>Gambar 4. 9 Pernikahan atas nama Allah tetapi tanpa persetujuan mempelai.....</i>	60
<i>Gambar 4. 10 Pembagian malam untuk istri tua dan muda</i>	62
<i>Gambar 4. 11 Mia dinyatakan Hamil.....</i>	62
<i>Gambar 4. 12 Mia mengakui kehamilannya kepada Walid</i>	63
<i>Gambar 4. 13 Walid Meminta Mia untuk Menggugurkan Kandungannya</i>	64
<i>Gambar 4. 14 Baiduri memikirkan cara untuk menyadarkan ibunya.....</i>	67
<i>Gambar 4. 15 Baiduri Menyatakan Niatnya untuk Berkhidmat dalam Jihad Ummah.....</i>	68
<i>Gambar 4. 16 Baiduri Menyampaikan Keresahannya terhadap Ajaran dalam Jihad Ummah kepada Ibunya.....</i>	69
<i>Gambar 4. 17 Baiduri Meyakinkan Ibunya bahwa Praktik Pernikahan yang Berlaku Tidak Benar.....</i>	71
<i>Gambar 4. 18 Hambali Mengajak Baiduri untuk Bersama Mengatur Strategi dalam Membongkar Kesesatan dalam Jihad Ummah</i>	72
<i>Gambar 4. 19 Baiduri Mengamati Tindakan Walid Secara Sembunyi-Sembunyi Sebelum Melibatkan Hambali Sebagai Saksi atas tindakan tersebut.....</i>	74
<i>Gambar 4. 20 Beberapa Jamaah Laki-laki Menyatakan Kesediannya untuk Membantu Hambali.....</i>	75
<i>Gambar 4. 21 Baiduri Menyiramkan Air Rendaman Kaki Walid yang dianggap Mengandung Berkah</i>	77
<i>Gambar 4. 22 Baiduri Menolak Meminum Air Sisa Walid</i>	77

<i>Gambar 4. 23 Pemberontakan salah satu jamaah perempuan</i>	79
<i>Gambar 4. 24 Baiduri Menolak Budaya Poligami dalam Jihad Ummah.....</i>	80
<i>Gambar 4. 25 Hambali mengatakan bahwa meminum air mandian adalah Bidaah</i>	82
<i>Gambar 4. 26 Hambali kembali mengingatkan para jamaah terkait air mandian .</i>	82
<i>Gambar 4. 27 Hambali Menyatakan bahwa Dirinya Tidak Setuju dengan Sistem Perkawinan yang Berlaku dalam Jihad Ummah</i>	83
<i>Gambar 4. 28 Baiduri, Hambali dan Kedua Teman Mereka Berkonsultasi dengan Ustadz Terkait Kesesatan dalam Jihad Ummah</i>	85
<i>Gambar 4. 29 Hambali Berargumen dengan Walid tentang Budaya Poligami</i>	86
<i>Gambar 4. 30 Baiduri Mengkritik Ummi Rabiatul Selaku Salah Satu Pemimpin dalam Jihad Ummah</i>	87
<i>Gambar 4. 31 Baiduri Menasihati Para Santri Agar Tidak Menjadi Korban Kekuasaan Walid.....</i>	89
<i>Gambar 4. 32 Baiduri Meludahi Walid sebagai Bentuk Perlawanan</i>	90
<i>Gambar 4. 33 Hambali Mengatakan yang Walid adalah Pengkhianat.....</i>	92
<i>Gambar 4. 34 Ummi Hafizah dan Hambali menyelamatkan Baiduri dari Walid....</i>	94
<i>Gambar 4. 35 Ummi Hafizah melaporkan kesesatan dalam Jihad Ummah ke pihak berwajib</i>	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan sebuah sistem kepercayaan yang digunakan seseorang yang menganutnya sebagai pedoman hidup. Tak hanya menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga tentang bagaimana mengatur pola hidup bahkan perilaku manusia itu sendiri.¹ Dalam sebuah struktur keagamaan, tak jarang menghadirkan figur otoritas yang mempunyai hak dalam menafsirkan, megajarkan dan mengarahkan jamaahnya sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.² Otoritas tersebut menduduki posisi yang cukup kuat karena ia dianggap suci serta memiliki ilmu yang lebih cakap sehingga kebenarannya tidak dipertanyakan.

Hadirnya otoritas keagamaan ini tidak hanya menjadikan relasi hubungan sosial biasa antara pemimpin dan pengikut, tetapi juga berhubungan dengan kepatuhan dan kepercayaan kepada pemimpin. Relasi yang tidak biasa itu muncul karena adanya klaim kedekatan dengan Tuhan dan juga pemimpin dalam menafsirkan ajaran keagamaan. kekuasaan ini yang kemudian mampu melahirkan kepatuhan kolektif yang kuat dalam kondisi tertentu, bahkan ketika tindakan dan perkataannya menimbulkan kontroversi.³ Maka agama dan kekuasaan merupakan dua hal yang selalu berhubungan. Otoritas keagamaan hadir sebagai sosok yang mengatur praktik keagamaan, bahkan membentuk pola pikir dan bagaimana seseorang bertindak.

Dalam konteks keagamaan, kekuasaan bekerja melalui wacana atau pernyataan yang dianggap suci dan benar. Klaim kebenaran dari kekuasaan

¹ Zeni Farhani, dkk., "Agama dalam Pergulatan Sosial: Antara Penyimpangan Konflik, dan Transformasi Kepercayaan", *JPIM*, vol. 1, no. 3 (2025), hlm. 644.

² Siti Rahmawati, Skripsi: Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Religiusitas Remaja (Mataram: UIN Mataram, 2022), hlm. 18.

³ M. Sulhan dan Zulkipli Lessy, "Otoritas Guru dan Dakwah Islam pada Masyarakat Sasak Lombok: Analisis Teori Otoritas Max Weber", *An-Nawa*, vol. 4, no. 2 (2022), hlm. 110.

tersebut dapat berjalan melalui doktrin, khotbah dan simbol keagamaan lainnya sebagai perantaranya. Praktik atas kebenaran yang diproduksi dan dilakukan berulang tanpa pertanyaan akan membentuk disiplin yang mengatur individu dari pikiran maupun perbuatan.⁴ Kekuasaan keagamaan kemudian tidak hanya bergerak dalam hubungan antara pemimpin dan pengikut, tetapi juga membentuk sudut pandang baru bagi para pengikutnya.

Dinamika kekuasaan dan resistensi itu tidak hanya terwujud dalam realitas sosial, tetapi juga direpresentasikan dalam media. Jangkauan media ini sangat luas sehingga dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam mengambil, mencerna dan memaknai informasi yang ditampilkan didalamnya.⁵ Tak hanya sebagai sarana hiburan, media juga dapat menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan nilai bahkan norma sosial yang berlaku di masyarakat, dari yang baik sampai yang buruk. Media pada zaman sekarang juga telah menjadi hal pokok yang hampir dimiliki semua orang, sehingga masalah agama pun tak jarang diperdebatkan dalam media itu sendiri.⁶

Serial *Bidaah* hadir sebagai media yang merepresentasikan dinamika kekuasaan keagamaan. Tokoh utamanya, yaitu Walid bin Mahdi Ilman sebagai pemimpin dalam sebuah kelompok yang bernama Jihad Ummah memiliki wewenang dalam menafsirkan ajaran agama kepada para jamaahnya. Dakwahnya dibantu oleh istri pertama dan kedua yang menduduki kepemimpinan atas jamaah perempuan di dalamnya. Walid digambarkan sebagai sosok pemimpin yang kedudukannya jauh lebih tinggi dari jamaahnya. Dasar simbolik yang memperkuat kedudukannya adalah klaim kedekatan dengan Tuhan dan

⁴ Taufik Alamin dan Gigih Wahyu Pratomo, "Relasi Kuasa dan Pengetahuan Tokoh Agama dalam Pendirian Rumah Ibadah di Kota Kediri", *Realita*, vol. 22, no. 2 (2024), hlm. 224.

⁵ Femi Fauziah Alamsyah, "Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media", *Ai-I'lam*, vol. 3, no. 2 (2020), hlm. 92.

⁶ Dwi Wahyuni, "Agama sebagai Media dan Media sebagai Agama", *JIA*, vol. 18, no. 2 (2017), hlm. 89-90.

Rasul, sehingga apa yang ia katakan dan lakukan dianggap sebagai kebenaran yang mutlak serta dijadikan pedoman oleh para jamaahnya.

Di samping itu, serial *Bidaah* tidak hanya menampilkan kepatuhan yang hadir karena adanya kekuasaan, tetapi juga menghadirkan tokoh yang menunjukkan resistensi sebagai respon di atas kekuasaan itu sendiri. Berawal dari adanya keraguan, mempertanyakan ajaran Walid, hingga melakukan tindakan perlawanan baik tertutup maupun terbuka. Resistensi yang digambarkan dalam serial ini lah yang kemudian menjadi bagian penting dalam melihat bagaimana kekuasaan keagamaan direpresentasikan, dinegoisasikan dalam teks media.

Penelitian tentang representasi kekuasaan keagamaan dalam media menjadi penting karena media memiliki peran dalam membentuk cara pandang masyarakat terkait otoritas dan kebenaran. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis tentang representasi tafsir keagamaan dijadikan wacana sekaligus simbol yang melegitimasi kekuasaan keagamaan dalam media. Gambaran figur kekuasaan keagamaan sebagai pemilik kebenaran yang absolut dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terkait relasi pemimpin dan pengikutnya dalam konteks keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga relevan secara sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menarik beberapa poin penting untuk dijadikan rumusan masalah

1. Bagaimana bentuk dinamika kebaragamaan yang direpresentasikan dalam serial *Bidaah*?
2. Bagaimana relasi kuasa beroperasi dalam serial *Bidaah* ditinjau dengan perspektif kekuasaan Michel Foucault?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk dinamika keberagaman yang direpresentasikan dalam serial *Bidaah*.
- b. Untuk mengetahui relasi kuasa menurut Michel Foucault dalam serial *Bidaah*, baik dalam bentuk wacananya sampai pada resistensinya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian agama dan media, khususnya tentang bagaimana kekuasaan keagamaan digambarkan sebagai sosok yang memiliki kebenaran absolut. Selain itu, diharapkan dapat menambah wawasan terkait wacana keagamaan yang tidak hanya berfungsi sebagai landasan spiritual, tetapi juga sebagai alat legitimasi kekuasaan keagamaan
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi para pembaca khususnya yang berfokus pada media agar lebih peka terhadap permasalahan keagamaan yang diangkat dalam suatu media. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam menangkap informasi dari media sosial, khususnya dalam konteks keagamaan. Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi para calon peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, khususnya dalam mengkaji isu kekuasaan keagamaan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan proses mengkaji dan mengumpulkan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya untuk membantu pemahaman penulis tentang teori dan topik yang diangkat dalam penelitian. Selain itu, tinjauan pustaka dilakukan untuk mencegah segala bentuk plagiasi dari penelitian sebelumnya. Pada tinjauan pustaka ini, penulis ingin mencantumkan serta menjelaskan secara singkat terkait literatur yang relevan dengan penelitian ini, baik dalam hal fokus penelitian, subjek penelitian, pendekatan dan metode

penelitiannya. Berikut beberapa literatur yang relevan dan memiliki korelasi dengan penelitian yang ditulis:

Pertama, skripsi yang berjudul “Syarat Nikah dalam Perspektif Hadis: Telaah Kritis Film “*Bidaah*” dan Implikasinya dalam Kehidupan Beragama” oleh Tafsiroturohmah. Penelitian ini membahas tentang praktik pernikahan yang berlaku dalam film *Bidaah* serta kesesuaiannya dengan hadis Nabi SAW. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan adanya penyimpangan dalam praktiknya yang berpotensi melemahkan kesakralan ajaran agama yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka penelitian tersebut dilakukan untuk mengkritisi praktik pernikahan yang digambarkan dalam film *Bidaah* dan penyesuaiannya dengan hadis Nabi SAW yang diberlakukan dalam agama.⁷ Penelitian yang dilakukan penulis sama-sama membahas praktik keagamaan dalam serial *Bidaah*, namun penulis mengembangkan pembahasan pada serial tersebut dengan mengkaji tentang bagaimana praktik-praktik yang keagamaan dijadikan wacana yang melegitimasi otoritas keagamaan dalam serial *Bidaah*.

Kedua, skripsi yang berjudul “Kontrol dan Resistensi dalam Fiksi Distopia (Analisis Kekuasaan Michel Foucault pada Novel *2063* Karya Mu’taz Husanain” oleh Icha Tri Hasri. Penelitian ini membahas tentang relasi kuasa yang dituliskan dalam sebuah novel yang mengisahkan kehidupan Mesir yang penuh dengan kontrol yang berlaku dalam beberapa aspek seperti politik hingga pikiran. Penelitian ini membahas bagaimana kontrol tersebut berlaku dalam masyarakat dan adanya resistensi yang muncul untuk melawan kontrol tersebut.⁸ Penelitian yang dilakukan penulis sama-sama membahas bagaimana kontrol kekuasaan dan resistensi ditampilkan dalam sebuah media, penelitian sebelumnya menggunakan novel sebagai subjek penelitian dan penulis menggunakan media film. Keduanya

⁷ Tafsiroturohmah, Skripsi: *Syarat Nikah dalam Perspektif Hadis: Telaah Kritis Film “Bidaah”* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2025)

⁸ Icha Tri Hasri, Skripsi: *Kontrol dan Resistensi dalam Fiksi Distopia (Analisis Kekuasaan Michel Foucault pada Novel 2063 Karya Mu’taz Husanain* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024).

sama-sama membahas adanya kontrol dan resistensi dengan teori kekuasaan Foucault.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Representasi Identitas Perempuan dalam Seri Foto *“This Is Us (?)”* Karya Riska Munawarah” oleh Ryamizar Hutasuhut. Penelitian ini membahas tentang identitas perempuan aceh dalam seri foto yang berjudul “This Is Us (?)” yang dipresentasikan sebagai identitas yang terpuruk dan terjebak karena adanya sistem patriarki yang membatasinya. Tak hanya itu, penelitian ini juga membahas tentang bagaimana hubungan antara sistem patriarkis dan hukum syariah yang disalahgunakan.⁹ Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang adanya kontrol atas tubuh pihak yang berada dibawah kekuasaan. Perbedaannya pada posisi kepemimpinan dalam kedua penelitian, penelitian sebelumnya menyoroti kaum patriarki sebagai pemegang kekuasaan atas tubuh perempuan, sedangkan penelitian penulis menyoroti kepemimpinan religius yang mengontrol jamaahnya.

Keempat, skripsi yang berjudul “Komodifikasi Agama Majelis Nurul Legend di Era Digital (Tinjauan Konten Media)” oleh Aqshal Daffa Fadhillah. Penelitian ini membahas tentang bagaimana agama dikomersialisasikan di media sosial, yaitu oleh Ustadz Abi Azkaria yang berdakwah dengan mengikuti zaman yakni dengan cara mengkombinasikannya dengan siaran langsung *mobile legend* di platform media sosial TikTok. Pada mulanya Ustadz Abi berdakwah secara tatap muka dari masjid satu ke yang lainnya, lalu ia mengembangkannya dengan menghubungkannya dengan hobinya bermain game. Interaksinya dengan penonton awalnya berasal dari jawaban terhadap komentar yang muncul di siaran langsungnya, lalu seiring berjalannya waktu, ia menggunakan kesempatan tersebut sebagai media dakwah.¹⁰ Penelitian ini memiliki persamaan dalam

⁹ Ryamizar Hutasuhut, Skripsi: *Representasi Identitas Perempuan dalam Seri Foto “This Is Us (?)” Karya Riska Munawarah* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2025).

¹⁰ Aqshal Daffa Fadhillah, Skripsi: *Komodifikasi Agama Majelis Nurul Legend di Era Digital* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024).

membahas hubungan agama dan media, yaitu tentang bagaimana agama dijadikan sebuah produk yang ditampilkan dalam media.

E. Kerangka Teoritik

Penelitian ini menggunakan teori *Power/Knowledge* oleh Michel Foucault, dimana kekuasaan dan pengetahuan adalah dua hal yang saling membentuk. Kekuasaan secara umum memiliki makna kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain yang biasanya menyesuaikan keinginan si pemegang kuasa. Berbeda dengan otoritas, ia adalah bentuk dari kekuasaan yang langsung melekat pada diri seseorang ketika menjadi pemimpin dan dilegitimasi oleh aturan formal yang ada dalam suatu kelompok.¹¹

Merujuk kepada Michel Foucault, kekuasaan itu tidak hanya dimiliki oleh aparat negara, tetapi ada dimana-mana dan dapat dimiliki oleh semua orang. Dalam bukunya yang berjudul "*The History of Sexuality*", Foucault menyuguhkan beberapa proposisi dalam kekuasaan,¹² diantaranya:

- a. Kekuasaan bukanlah sesuatu yang diperoleh, direbut atau dibagi. Maksudnya, kekuasaan itu tidak dapat diturunkan, melainkan harus dipraktikkan dalam keseharian dan selalu mengalami pergeseran.
- b. Kekuasaan ada di mana-mana, salah satunya berhubungan dengan pengetahuan (*power/knowledge*). Kekuasaan tidak hanya berjalan dalam relasi struktural, tetapi dapat muncul dari mana saja dan di mana saja.
- c. Kekuasaan muncul dari bawah. Kekuasaan tidak hanya berlaku pada kelompok besar seperti negara, tetapi juga muncul dari hal sehari-hari yang bentuknya kecil seperti keluarga, sekolah dan kelompok keagamaan.

¹¹ Hascaryo Pramudibyanto, "Keseimbangan Kekuasaan dan Pengaruh dalam Konteks Komunikasi Organisasi", *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional*, 2017, hlm. 52

¹² Michel Foucault, *The History of Sexuality, Volume I: An Introduction*, Terj. Robert Hurley (New York: Pantheon Books, 1978), hlm. 94-95.

- d. Relasi kekuasaan bersifat intensional dan non-subjektif. Kekuasaan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki tujuan dan strategi dalam membentuk perilaku sosial. Kekuasaan juga bekerja melalui aturan dan wacana yang terstruktur, bukan kehendak individual.
- e. Dimana ada kekuasaan disitu ada perlawanan. Perlawanan yang dimaksud bukan di luar dari kekuasaan, tetapi muncul dalam jaringan kekuasaan itu sendiri.

Foucault berfokus pada hubungan antara kekuasaan dan pengetahuan serta bagaimana keduanya bekerjasama sehingga memunculkan sebuah kebenaran melalui sebuah wacana. Wacana atau diskursus secara singkat dimaknai sebagai diskusi terkait sebuah materi baik secara lisan maupun tertulis, yang dalam studi bahasa juga dihubungkan dengan penggunaan bahasa, dialek dan pernyataan yang dapat diterima dalam sebuah kelompok.¹³ Wacana tidak selalu muncul dari seseorang yang memiliki kekuasaan, tetapi juga muncul dari jaringan kekuasaan itu sendiri yang kemudian memunculkan relasi kekuasaan dan pengetahuan. Wacana tersebut yang nantinya akan membentuk sebuah kebenaran ketika dilakukan berulang dalam sebuah kelompok

Wacana dalam perspektif Foucault tidak hanya berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan sebuah gagasan, tetapi juga menjadi pendukung kekuasaan sekaligus menjadi titik dalam munculnya resistensi dari kekuasaan itu sendiri.¹⁴ Wacana sifatnya tidak netral karena selalu terhubung dengan relasi kekuasaan dalam memproduksi sebuah kebenaran. Selain itu, wacana juga mengatur mana yang boleh dan tidak, mana yang benar dan salah dalam konteks sosial.¹⁵ Maka

¹³ Rahmat Kurniawan dan Zubaidah, "Konsep Diskursus dalam Karya Michel Foucault", *Jurnal Filsafat Indonesia*, vol. 6, no. 1 (2023), hlm. 22.

¹⁴ Michel Foucault, *The History of Sexuality, Volume I: An Introduction*, Terj. Robert Hurley (New York: Pantheon Books, 1978), hlm. 101.

¹⁵ Mangihut Siregar, "Kritik Terhadap Teori Kekuasaan-Pengetahuan Foucault", *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, vol. 1, no. 1 (2021), hlm. 5-6.

dari itu, kebenaran yang dihasilkan oleh wacana tersebut dapat berubah seiring berubahnya struktur kekuasaan dan praktiknya.

Kekuasaan berhubungan erat dengan pengetahuan dan nantinya akan menghasilkan sebuah kebenaran. Foucault tidak hanya berfokus pada definisi kekuasaan, tetapi juga tentang bagaimana kekuasaan tersebut dipraktikkan dan diterima oleh masyarakat serta dianggap sebagai kebenaran. Kebenaran sendiri terbentuk melalui wacana yang diterima dan dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat.¹⁶ Dalam perspektif relasi kuasa, wacana dan kebenaran tidak lepas dari kekuasaan yang bekerja di dalamnya, sehingga ketiganya saling membentuk dan memperkuat satu sama lain.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi yang dilakukan penulis untuk mendapat dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode penelitian mencakup jenis penelitian, pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Berikut penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teori kekuasaan Michel Foucault. Penulis memilih penelitian kualitatif karena hubungannya dengan bagaimana memaknai sebuah narasi, visual dan simbol. Dengan menggunakan teori kekuasaan, penelitian ini mencoba menganalisis bagaimana relasi kekuasaan direpresentasikan dalam konteks media.

2. Sumber Data

a. Data Primer

¹⁶ Mangihut Siregar, "Kritik Terhadap Teori Kekuasaan-Pengetahuan Foucault", *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, vol. 1, no. 1 (2021), hlm. 5-7.

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumber asli melalui proses pengumpulan data. Data ini memiliki tingkat validitas serta keakuratan yang tinggi karena masih bersifat mentah dan belum melalui pengolahan data.

Data primer dalam penelitian ini adalah serial *Bidaah* itu sendiri, yang berjumlah 15 episode. Penulis menggunakan seluruh episode dalam serial *Bidaah* karena didalamnya menggambarkan tentang kekuasaan keagamaan yang timpang dalam sebuah kelompok serta bagaimana tokoh didalamnya berupaya dalam melengserkan ketimpangan kekuasaan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh penulis dari penelitian sebelumnya, yaitu dari buku, jurnal dan artikel yang relevan dengan penelitian. Berbeda dengan data primer, data ini telah dianalisis sehingga tidak lagi bersifat mentah. Data ini digunakan untuk memperkuat argumen penulis tentang penelitian dan menjadi alat untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengambil data sekunder dari penelitian terdahulu yang mendukung analisis, yaitu tentang teori kekuasaan dan kajian agama dalam konteks media.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengamati subjek penelitian. Observasi dalam penelitian ini diaplikasikan dengan mengamati tayangan pada serial *Bidaah* yang meliputi beberapa hal, diantaranya: adegan, dialog dan visual yang menggambarkan relasi kuasa, yang meliputi bentuk wacana, kebenaran dan resistensinya.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mendalami berbagai sumber baik tertulis maupun digital yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi tertulis meliputi literatur yang relevan dengan penelitian, baik tentang teori Kekuasaan oleh Michel Foucault sebagai landasan teori juga literatur yang mengkaji tentang agama dan media. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar yaitu dengan tangkapan layar pada adegan tertentu yang ada didalam serial *Bidaah* itu sendiri.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan Teori *Power/Knowledge* oleh Michel Foucault yang diaplikasikan dengan mengkaji wacana, kebenaran serta munculnya resistensi yang terjadi dalam relasi kekuasaan dalam serial *Bidaah*, baik yang ditampilkan dalam sebuah dialog maupun beberapa adegannya. Untuk menganalisis data yang ada, penulis menggunakan beberapa tahapan:

a. Reduksi Data

Proses ini dilakukan dengan melakukan seleksi pada Serial *Bidaah* yang relevan dengan tema penelitian, diantaranya adalah dialog, adegan dan visual yang menunjukkan adanya relasi kekuasaan keagamaan. Selain itu proses ini juga mengeliminasi data yang tidak relevan dengan penelitian guna memudahkan penulis dalam melakukan analisis.

b. Penyajian data

Proses ini dilakukan dengan menyusun hasil pengamatan pada serial *Bidaah*, yaitu berupa cuplikan adegan, dialog dan visualnya yang menunjukkan relasi kekuasaan keagamaan. Data ini diuraikan dalam bentuk narasi untuk memudahkan penulis dalam mengidentifikasi bentuk wacana, kebenaran, juga resistensi yang terjadi dalam relasi kekuasaan keagamaan dalam serial *Bidaah*.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mendeskripsikan hasil analisis tentang representasi wacana, kebenaran dan resistensi yang terjadi dalam relasi kekuasaan keagamaan dalam serial *Bidaah*. Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini akan mencakup relasi kuasa yang beroperasi melalui wacana yang dinormalisasi dan menjadi sebuah kebenaran. Tak hanya itu, penulis juga akan mendefinisikan resistensi yang muncul dari relasi kekuasaan keagamaan itu sendiri.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun penelitian ini, pembahasan dalam skripsi akan dibagi ke dalam lima bab yang disusun secara sistematis. Adapun penjelasan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I membahas tentang latar belakang penelitian yang meliputi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan metode penelitian yang digunakan .

BAB II membahas tentang gambaran umum terkait objek penelitian, yaitu serial *Bidaah*. Pembahasannya meliputi latar belakang serial, sinopsis, pemeran dan karakternya, serta setting serial *Bidaah*.

BAB III akan menyajikan data penelitian yang didapat dari serial *Bidaah* , yaitu terkait kepemimpinan keagamaan, praktik poligami dan nikah batin, serta bagaimana ketaatan kepada pemimpin ditampilkan sebagai ukuran ketaatan kepada ajaran agama.

BAB IV akan menyajikan hasil penelitian dari data yang telah didapat sebelumnya, yaitu terkait relasi kuasa yang terkandung dalam serial *Bidaah*, kemudia dianalisis dengan teori power/knowledge Michel Foucault.

BAB V sebagai bagian penutup menyajikan kesimpulan dan saran untuk pembaca dan peneliti di kemudian hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Representasi Kekuasaan Keagamaan dan Resistensi Tokoh Dalam Serial *Bidaah*”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini menyoroti dinamika keberagamaan dalam sebuah kelompok keagamaan bernama Jihad Ummah yang ditampilkan dalam serial *Bidaah*. Dalam konteks ini, peneliti berfokus pada siapa saja yang menduduki posisi pemimpin di dalamnya, bagaimana para jamaah memperlakukan mereka. Selain itu, peneliti juga membahas tentang bagaimana praktik pernikahan yang berlaku dalam Jihad Ummah. Pernikahan batin dan poligami dilakukan untuk mendapat sebuah berkah dan praktik berdakwah. Alih-alih mengikuti tindakan Rasulullah yang menikah lebih dari 1 istri, pemimpin dalam Jihad Ummah menyederhanakan tafsir atas poligami dan menganggapnya sebagai keikhlasan hati dan ukuran ketaatan jamaah kepada Tuhannya. Dinamika keberagamaan yang beroperasi dalam Jihad Ummah menyetarakan kepatuhan kepada pemimpin dengan kepatuhan kepada Tuhan, sehingga jamaah di dalam Jihad Ummah senantiasa mematuhi pemimpinnya.

Kedua, berdasarkan teori *Power/Knowledge* oleh Michel Foucault, penelitian ini menyoroti relasi kuasa yang direpresentasikan dalam serial *Bidaah*. Ajaran agama tidak hanya ditampilkan sebagai aspek pembentuk moral, tetapi juga sebagai wacana yang kemudian dinormalisasi dan menjadi kebenaran yang kemudian memperkuat posisi pemimpin dalam sebuah kelompok yang bernama Jihad Ummah. Kebenaran tersebut kemudian menjadi dasar kepercayaan para jamaah kepada pemimpin, sehingga segala tindakan dan perkataan Walid menjadi rujukan bagi mereka. Selain menjelaskan relasi kuasa yang direpresentasikan dalam serial *Bidaah*, penelitian ini juga menemukan bahwa hal tersebut mendapat respon dari tokoh lainnya berupa perlawanan dalam berbagai bentuknya. Respon

atas relasi kuasa tersebut dilakukan baik dalam bentuk tertutup maupun terbuka. Perlawanan direpresentasikan dimulai dari sikap kritis, negoisasi makna sebagai upaya menggugurkan kekuasaan yang diambil penuh oleh pemimpin di dalamnya.

Hal-hal tersebut membuktikan bahwa relasi kuasa bukanlah hal yang tetap, tetapi dapat berubah ketika adanya resistensi sebagai sebuah respon. Resistensi tersebut juga hadir tidak diluar kekuasaan, tetapi sebagai relasi interal dari kekuasaan itu sendiri. Maka, Serial *Bidaah* menjadi media yang menampilkan relasi kuasa dari munculnya wacana, terbentuknya kebenaran hingga munculnya resistensi yang kemudian meruntuhkan kekuasaan yang telah terbentuk.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengajukan saran sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya atau pihak lain yang berhubungan dengan kajian representasi agama dan gender dalam media, antara lain:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya, peneliti bisa mengembangkan penelitian atau mengkaji hal yang serupa dengan kacamata yang berbeda. Bisa dikaji dengan teori yang berbeda, atau bisa diperluas dengan mengkaji respon penonton dalam penelitiannya.
2. Saran bagi platform media dan pembuat konten, untuk mempertimbangkan produksi konten yang hanya menekankan konteks religinya. Produksi konten dapat diperluas dengan membuka ruang yang lebih kritis, contohnya menggunakan media tidak hanya sebagai representasi pergeseran makna, tetapi juga yang menggambarkan bagaimana ajaran agama yang seharusnya dijalankan.

Daftar Pustaka

- Abadi, M. Imron, dkk., “Bentuk Hegemoni dalam Tuturan Jokowi”, *Jurnal Pendidikan Humaniora*, vol. 4, no.4, 2022, hlm. 210.
- Afrizal, “Penyelesaian Hukum Ikhtilat Menurut Fikih dan Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayah”, *Al-Mizan*, vol. 1, no. 1, 2021, hlm. 8-10.
- Alamin, Taufik dan Gigih Wahyu Pratomo, “Relasi Kuasa dan Pengetahuan Tokoh Agama dalam Pendirian Rumah Ibadah di Kota Kediri” *Realita*, vol. 22, no. 2, 2024, hlm. 224.
- Alamsyah, Femi Fauziah, “Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media”, *Al-I'lam*, vol. 3, no.2, 2020, hlm. 92.
- Al-Bahjah TV, “Nikah Batin Apakah dianggap Zina????”, 26 Februari 2025, <https://youtu.be/NabbjVqu7Ig?si=2V40xeDCI4Cx-jWI>, diakses 30 November 2025.
- Ariyadi, Samsul, “Al-Qur’an dan Mukjizat Angka”, *Al-Fanar*, vol. 6, no.1, 2023, hlm. 124-125.
- Beddu, Muhammad Juni, “Telaah QS Al Kautsar 1-3 dalam Perspektif Fiqh Ibadah”, *Jurnal STAI Hukum Ekonomi Syariah*, vol. 16, no.2, 2021, hlm. 57.
- Fadhila, Ardiani Nur, “Resistensi Tubuh Individu Melalui Situs Heterotopia dalam Novel 2084 La Fin Du Monde Karya Boualem Sansal (Perspektif Michel Foucault)”, Tesis, Universitas Gadjah Mada, 2023.
- Fadhilah, Aqshal Daffa, “Komodifikasi Agama Majelis Nurul Legend di Era Digital”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Fadilah, Ine Ratu, “Tinjauan Al-Qur’an dan Sunnah tentang Mukjizat Para Nabi”, *Analytica Islamica*, vol. 11, no.2, 2022, hlm. 298.

- Fadilah, Rizwan, "Interpretasi QS An-Nisa Ayat 59 Perspektif Double Movement Fazlur Rahman dan Implementasinya di Media Sosial", Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024, hlm. 27-30.
- Fadli, Muhammad Hafidh, "Resistensi Sehari-hari Guru Madrasah ITH di Desa Ranupani", *JPK: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 2, no.1, 2025, hlm. 38-39.
- Farhani, Zeni, dkk., "Agama dalam Pergulatan Sosial: Antara Penyimpangan Konflik, dan Transformasi Kepercayaan", *JPIM*, vol. 1, no. 3, 2025, hlm. 644.
- Foucault, Michel, *The History of Sexuality, Volume I: An Introduction*, Terj. Robert Hurley, New York: Pantheon Books, 1978.
- Hadi, Mukhammad Nur, "Muhammad Syahrur dan Konsep *Milkul Yamin*: Kritik Penafsiran Perspektif Ushul Fiqh", *YUDISIA*, vol. 10, no. 1, 2019, hlm. 11-13.
- Harahap, Risalam Basri, "Hak Suami dan Batasannya dalam Memperlakukan Istri Saat Nusyuz", *Al-Maqasid*, vol. 4, no. 2, 2018, hlm. 146-147.
- Hasri, Icha Tri, "Kontrol dan Resistensi dalam Fiksi Distopia (Analisis Kekuasaan Michel Foucault pada Novel 2063 Karya Mu'taz Husanain)", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Hidayatullah, Achmad Dini, "Figur Kiai: Antara Penghormatan dan Pengkultusan", *Research Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2024.
- Hutasuhut, Ryamizar, "Representasi Identitas Perempuan dalam Seri Foto "This Is Us (?)" Karya Riska Munawarah", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2025.
- Inayatillah, Revi, "Status Keabsahan Wali Nikah Menurut Hukum Islam", *ACTA Diurnal*, vol. 8, no. 1, 2024, hlm. 87-90.
- KPU Papua Pegunungan, "Krisis Moneter 1988: Penyebab, Dampak, dan Keterkaitannya dengan Lengsernya Presiden Soeharto", 9 November 2025, https://papuapegunungan.kpu.go.id/blog/read/2002_krisis-moneter-1998-

[penyebab-dampak-dan-keterkaitannya-dengan-lengsernya-presiden-soeharto#:~:text=Krisis%20terjadi%20antara%20lain%20karena,pengelolaan%20keuangan%20negara%20maupun%20bisnis.&text=Kejatuhan%20ekonomi%20turut%20memicu%20perubahan,Baru%20dan%20lahirnya%20era%20reformasi](#), diakses 3 Maret 2026.

- Kurniawan, Rahmat dan Zubaidah, “Konsep Diskursus dalam Karya Michel Foucault”, *Jurnal Filsafat Indonesia*, vol. 6, no. 1, 2023, hlm. 22.
- Muaidi, “Poligami dalam Perspektif Hukum Islam: Analisis Syarat dan Implementasinya”, *Tafaqquh*, vol. 10, no. 1, 2025.
- Nur, Hanif Al Fauzi, dkk., “Monogami dalam Tinjauan Mubadalah”, *El-Izsiwaj*, vol. 3, no. 2, 2022, hlm. 94.
- Nurazizah, Siti, “Manajemen Pelayanan Haji dan Umroh dalam Meningkatkan Loyalitas Jamaah Umroh di PT Paramuda Go Travel Indonesia Bandar Lampung”, Skripsi, UIN Raden Intan, 2025, hlm. 19.
- Pramudibyanto, Hascaryo, “Keseimbangan Kekuasaan dan Pengaruh dalam Konteks Komunikasi Organisasi”, *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional*, 2017, hlm. 52.
- Pramudita, dkk., “Resistensi Warga di Bantaran Ciliwung terhadap Rencana Penggusuran oleh Pemerintah”, *JUPIIS*, vol. 12, no. 2, 2020, hlm. 289.
- Priyanto, Joko, “Wacana, Kuasa dan Agama dalam Kontestasi Pilgub Jakarta Tinjauan Relasi Kuasa dan Pengetahuan Foucolt”, *Thaqafiyat*, vol. 18, no. 2, 2017, hlm. 194.
- Rahman, Muhammad Aidil dan Fauziah Lubis, “Perindungan Hukum Terhadap Hak Atas Nafkah ‘Iddah Istri yang Mengajukan Cerai Gugat Perspektif SEMA Nomor 3 Tahun 2018”, *Kabilah*, vol. 8, no. 1, 2023, hlm. 938-939.
- Rahmawati, Siti, “Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Religiusitas Remaja”, Skripsi, UIN Mataram, 2022, hlm. 18.

- Ratnawaty, Latifah, "Perceraian di bawah Tangan dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif", *YUSTISI*, vol. 4, no. 1, 2017, hlm. 115.
- Ratri, Ganesha Anugrah, "Fakta-Fakta dan Sinopsis Tentang Serial Ramadan Malaysia 'BIDA'AH' yang Viral di TikTok", KapanLagi.com, 7 April 2025, <https://www.kapanlagi.com/showbiz/televisi/fakta-fakta-dan-sinopsis-tentang-serial-ramadan-malaysia-bidaah-yang-viral-di-tiktok-da9d1e.html?page=8>, diakses 1 November 2025.
- Rofiq, Nur, dkk., "Aborsi dalam Pandangan Hukum Islam", *Al-Wasith*, vol. 8, no. 2, 2023, hlm. 5-6.
- Saadawi, Nawal El, *Perempuan dalam Budaya Patriarki*. Terj. Zulhimiyasri, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Salim, Nazirah Radin dan Idris Mansor, "Penguasaan Kecekapan Budaya dalam Terjemahan Arab-Melayu", *Gema*, vol. 2, no. 2, 2021, hlm. 123.
- Salsabila, Dinda Zahra, dkk., "Dzikir Ruh dalam Perspektif Syekh Akbar Muhammad Dahlan (Studi Pemikiran Mursyid ke 2 Tarekat Idrisiyyah di Indonesia)", *RAUSYAN FIKR*, vol. 21, no. 1, 2025, hlm. 159-164.
- Simanjuntak, Dahliati, "Cadar dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif", *el-Qonuny*, vol. 8, no. 1, 2022, hlm. 10.
- Siregar, Mangihut, "Kritik Terhadap Teori Kekuasaan-Pengetahuan Foucault", *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, vol 1, no. 1, 2021, hlm. 5-7.
- Sulhan, M. dan Zulkipli Lessy, "Otoritas Guru dan Dakwah Islam pada Masyarakat Sasak Lombok: Analisis Teori Otoritas Max Weber", *An-Nawa*, vol. 4, no. 2, 2022, hlm. 110.
- Tafsiroturohmah, "Syarat Nikah dalam Perspektif Hadis: Telaah Kritis Film 'Bidaah'", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2025.
- Taupik, Muhammad, "Praktik Nikah Bathin Serta Ajaran Tentang Nikah Bathin di Kecamatan Sungai Tabuk", Skripsi, UIN Antasari, 2021, hlm. 49-50.

- Trans TV Official, "Trending Topic Nih! Ini Nih Tantangannya Buat Cerita Series Bid'ah", 30 April 2025, [Trending Topic Nih! Ini Nih Tantangannya Buat Cerita Series Bid'ah! - RUMPI NO SECRET \(30/4/25\) P2 - YouTube](#), diakses 1 November 2025.
- Ulumuddin, Imam Khoiruddin, "Niqab (Cadar) dalam Perspektif Hukum Islam", *Sosio Dialektika*, vol. 5, no. 1, 2020, hlm. 94.
- Wahyuni, Dwi, "Agama sebagai Media dan Media sebagai Agama", *JIA*, vol. 18, no. 2, 2017, hlm. 89-90.
- Yenjau, Dorteis, dkk., "Pemahaman Aborsi: Tinjauan dari Perspektif Teori Keokteran dan Hukum", *JICN*, vol. 1, no. 2, 2024, hlm. 27-28.
- Zaelani, Muhammad Rijal, "Konsep Berkah dalam Pandangan Ahlussunnah: Analisis Syarah Hadis tentang *Tabarruk*", *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, vol. 2, no. 2, 2022, hlm. 243.
- Zulkarnain, "Pengaruh Fanatisme Keagamaan terhadap Perilaku Sosial", *Kontekstualita*, vol. 35, no. 1, 2020, hlm. 26-27.